

**PERAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM)
MEKAAR SYARIAH DALAM MENINGKATKAN USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN
PEKALONGAN BARAT KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ALFIANA RIZQI
NIM. 4221081

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PERAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM)
MEKAAR SYARIAH DALAM MENINGKATKAN USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN
PEKALONGAN BARAT KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ALFIANA RIZQI
NIM. 4221081

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiana Rizqi

NIM : 4221081

Judul Skripsi : **Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM)**

Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro

Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan

Barat Kota Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulisan kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Februari 2025

Yang Menyatakan,



Alfiana Rizqi

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Alfiana Rizqi

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c. q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

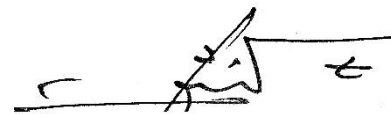
Nama : **Alfiana Rizqi**
NIM : **4221081**
Judul Skripsi : **Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'aialikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Februari 2025

Pembimbing,



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Alfiana Rizqi**
NIM : **4221081**
Judul Skripsi : **Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
Mekaaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha
Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di
Kecamatan Pekalongan Barat Kota
Pekalongan**

Dosen Pembimbing : **Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag.**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 3 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E).

Dewan Penguji,

Penguji 1

M. Shulthoni, Lc., MA., MSI., Ph. D.
NIP. 197507062008011016

Penguji 2

Versiandika Yudha Fratama, M. M.
NIP. 199101162019031006

Pekalongan, 11 Maret 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

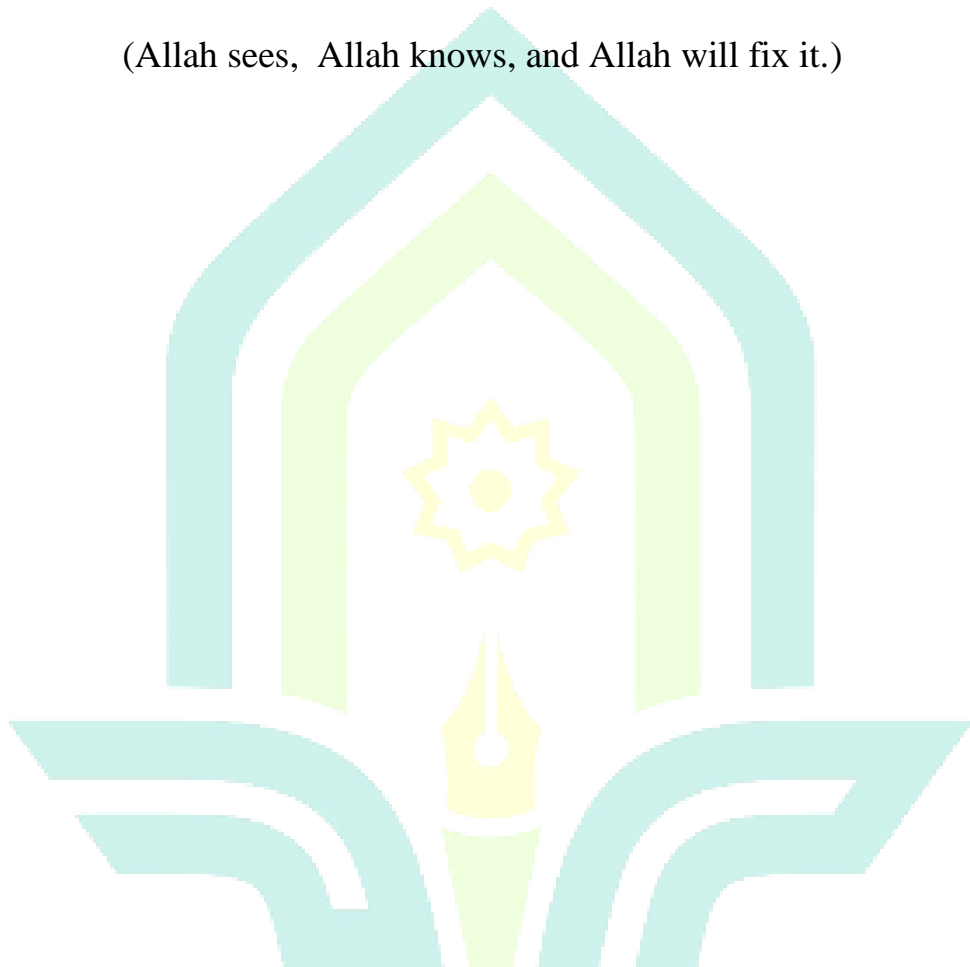


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S. H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Jangan pernah merasa tertinggal, setiap orang punya proses dan rezeki masing-masing”

(Allah sees, Allah knows, and Allah will fix it.)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun nonmaterial dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kepada orang tua saya, Bapak tercinta dan tersayang Bapak Fauzun, dan Ibu tercinta dan tersayang Ibu Musfiah, yang tiada henti mendoakan dan memberikan dorongan agar menjadi anak dengan gelar sarjana dan sukses dunia akhirat.
2. Kepada saudara kandung saya, kakak saya yang pertama Musafikin, yang kedua Zuhrotun Nisa, yang ketiga Mukhammad Al-Khafid, dan yang terakhir adik saya Zilda Safitri, yang selalu memberikan semangat serta turut memberikan motivasi agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada diri saya sendiri Alfiana Rizqi, terimakasih telah berusaha mewujudkan keinginan dan cita-cita untuk menggapai gelar sarjana serta kegigihan dan semangat yang tinggi agar dapat lulus dengan waktu yang singkat.
4. Kepada dosen pembimbing Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., saya ingin mengucapkan banyak terimakasih atas pelajaran, masukan, komentar, dan motivasi yang telah diberikan kepada saya selama proses bimbingan, selalu memberikan semangat ketika saya sedang merasa malas agar cepat menyelesaikan skripsi ini dan bisa cepat lulus.
5. Kepada sahabat-sahabatku yang dari awal semester satu, Iqomatul Faizah, Novi Yuliana, Nadiah Khalishah Fitri, Anizul Dzikronah, Mulky Avi Rahmawati, dan Destia Eka Puspita yang sudah menjadi teman, sahabat, sekaligus sudah seperti keluarga karena saling support dan memberikan bantuan. Selalu ada disetiap waktu suka maupun duka, bercanda dan tertawa bersama mengerjakan tugas di Zilla kost RCS.

ABSTRAK

ALFIANA RIZQI. Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu bentuk kegiatan produktif agar dapat terus meningkatkan nilai ekonomi. Kecamatan Pekalongan Barat dengan jumlah pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebanyak 633 tersebut cukup banyak jenis usaha lainnya yang sudah berkembang. Keterbatasan modal menjadi salah satu masalah pokok yang sering dialami jika ingin membangun usaha. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) merupakan sebuah fasilitator dalam memberikan bantuan pinjaman modal kepada masyarakat pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) agar dapat meningkatkan pendapatan sekaligus perekonomian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan menggunakan *field research* atau penelitian lapangan. Sumber data yang diambil oleh penulis yaitu data primer atau dengan melakukan wawancara kepada kepala PNM Mekaar Syariah, Petugas *Account officer*, serta nasabah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik keabsahan data dengan cara perpanjangan proses pengamatan, meningkatkan ketekunan dan ketelitian proses pengambilan data, serta triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *Miles dan Huberman* meliputi; kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT PNM Mekaar Syariah terbukti berhasil dalam mendorong usaha mikro, kecil, dan menengah agar terus maju dengan enam cara diantaranya; Pelatihan untuk membangun usaha, Penyediaan uang untuk modal usaha, Pendirian usaha, Penambahan jenis barang yang dijual dalam usaha, Perluasan usaha, dan yang terakhir proses pengawasan terhadap usaha yang telah dijalankan oleh nasabah dari uang pinjaman modal tersebut. Pemanfaatan modal yang diberikan oleh pihak PNM Mekaar Syariah kepada nasabah juga dibedakan menjadi tiga kriteria, yaitu; pemanfaatan uang untuk modal usaha, pemanfaatan uang untuk modal usaha dan untuk kebutuhan pribadi, yang terakhir pemanfaatan modal untuk kebutuhan pribadi.

Kata kunci: PNM Mekaar Syariah, Pinjaman Modal, Pemanfaatan Modal, UMKM.

ABSTRACT

ALFIANA RIZQI. The role of PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah in Improving Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in West Pekalongan District, Pekalongan City. Counselor: (1) M. Shulthoni, Lc., MA., MSI., Ph. D., (2) Versiandika Yudha Pratama, M. M.

Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) are a form of productive activity that can continue to increase economic value. West Pekalongan Sub-district, with 633 micro, small and medium enterprises (MSMEs), has developed several other types of businesses. Limited capital is a main problem that is often experienced if you want to build a business. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) facilitates capital loan assistance to the community of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) to increase income and the economy.

This research uses a type of research using field research or field research. The data sources taken by the author are primary data or conducting interviews with the head of PNM Mekaar Syariah, Account officers, and customers. Data collection techniques are carried out by observation, interview, and documentation. While the data validity technique uses an extension of the observation process, increasing the persistence and thoroughness of the data collection process, and source triangulation. Data analysis used in this study using the Miles and Huberman model includes; data condensation, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that PT PNM Mekaar Syariah proved successful in encouraging micro, small, and medium enterprises to continue to advance in six ways including; Training to build a business, Providing money for business capital, Establishing a business, Adding the types of goods sold in the business, Expanding the business, and finally the process of supervising the business that has been run by customers from the capital loan money. The utilization of capital provided by PNM Mekaar Syariah to customers is divided into three criteria: the utilization of money for business capital, the utilization of money for both business and personal needs, and the use of capital for personal needs.

Keywords: PNM Mekaar Syariah, Capital Loans, Capital Utilization, MSMEs.

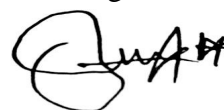
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. M. Shulthoni, Lc., MA., MSI., Ph. D., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Alvita Tyas Dwi Aryani, S. E, M. Si., selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. M. Shulthoni, Lc., MA., MSI., Ph. D., dan Versiandika Yudha Pratama, M. M., selaku Dosen penguji sidang skripsi.
8. Kedua orang tua dan seluruh keluarga kandung saya yang telah memberikan dukungan baik material maupun non-material.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 6 Februari 2025

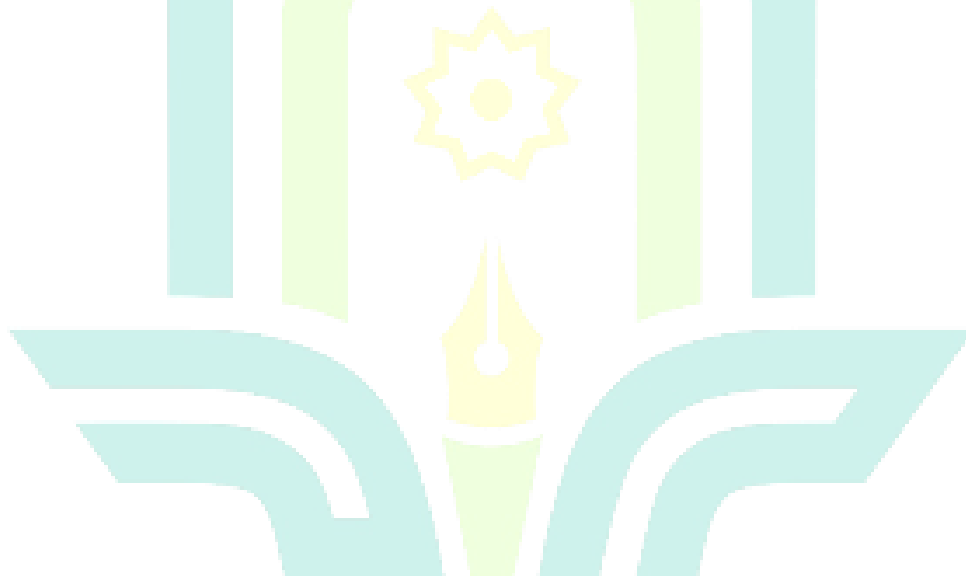


Alfiana Rizqi

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Tujuan	12
E. Manfaat	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
1. PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	16
2. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah... ..	17
3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	18
4. Permodalan Usaha Mikro Kecil Menengah	22
5. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah	31
B. Telaah Pustaka	37
C. Kerangka Berpikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Setting Penelitian	50
C. Sumber Data	51
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Teknik Keabsahan Data	55
F. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Lokasi	59
1. Sejarah PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	59
2. Sejarah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Kecamatan Pekalongan Barat	62
3. Letak Geografis PT PNM Mekaar Syariah Pekalongan	

	Barat	65
4.	Struktur PT PNM Mekaar Syariah Pekalongan Barat	66
5.	Mekanisme Pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah Pekalongan Barat	68
6.	Visi, Misi, dan Tujuan PT PNM Mekaar Syariah Pekalongan Barat	72
7.	Nilai Budaya PT PNM Mekaar Syariah Pekalongan Barat ..	75
8.	Produk PT PNM Mekaar Syariah Pekalongan Barat	78
B.	Peran PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam Mengembangkan UMKM di Kecamatan Pekalongan Barat	83
C.	Pemanfaatan Modal Usaha yang Diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah bagi UMKM di Kecamatan Pekalongan Barat	105
D.	Analisis Hasil Pembahasan	121
BAB V	PENUTUP	129
A.	Simpulan	129
B.	Keterbatasan Penelitian	130
C.	Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	133



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fenom konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet(dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrophe
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau dipotong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fatah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وِ	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta Marbutah hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

2. Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”. Ta marbutah mati dilambangkan dengan “h”. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

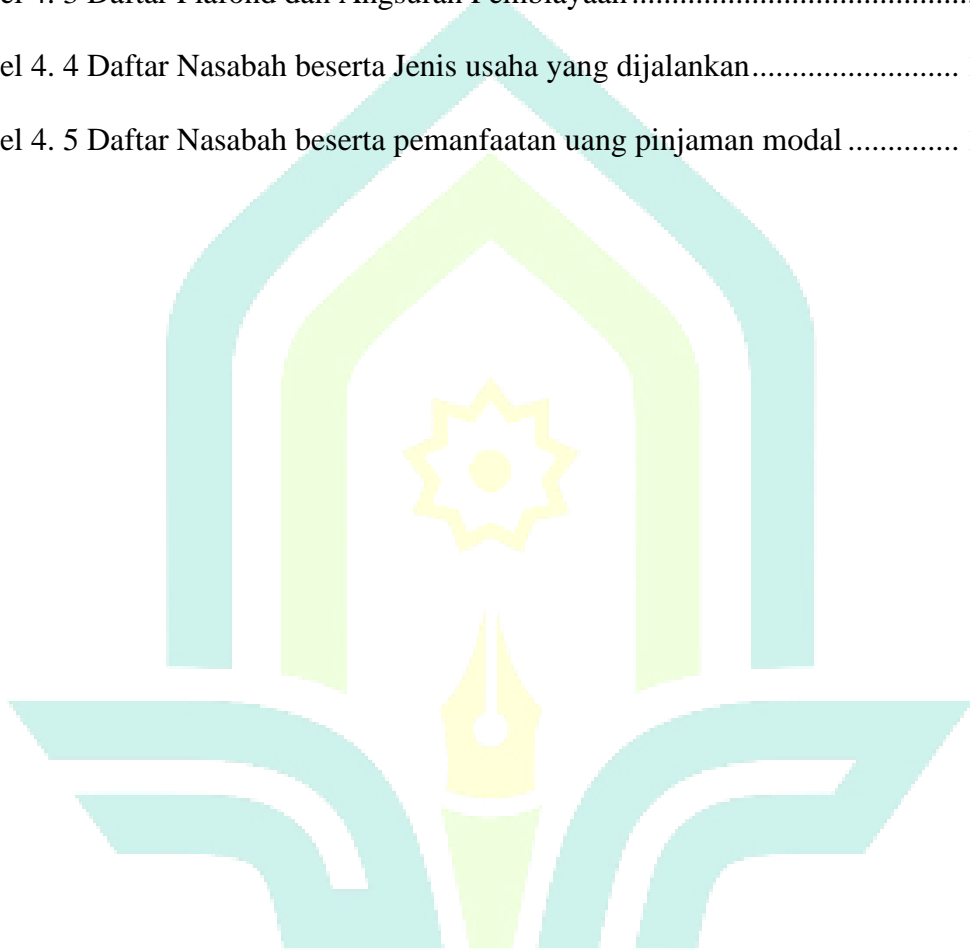
شيء ditulis *syai`un*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya

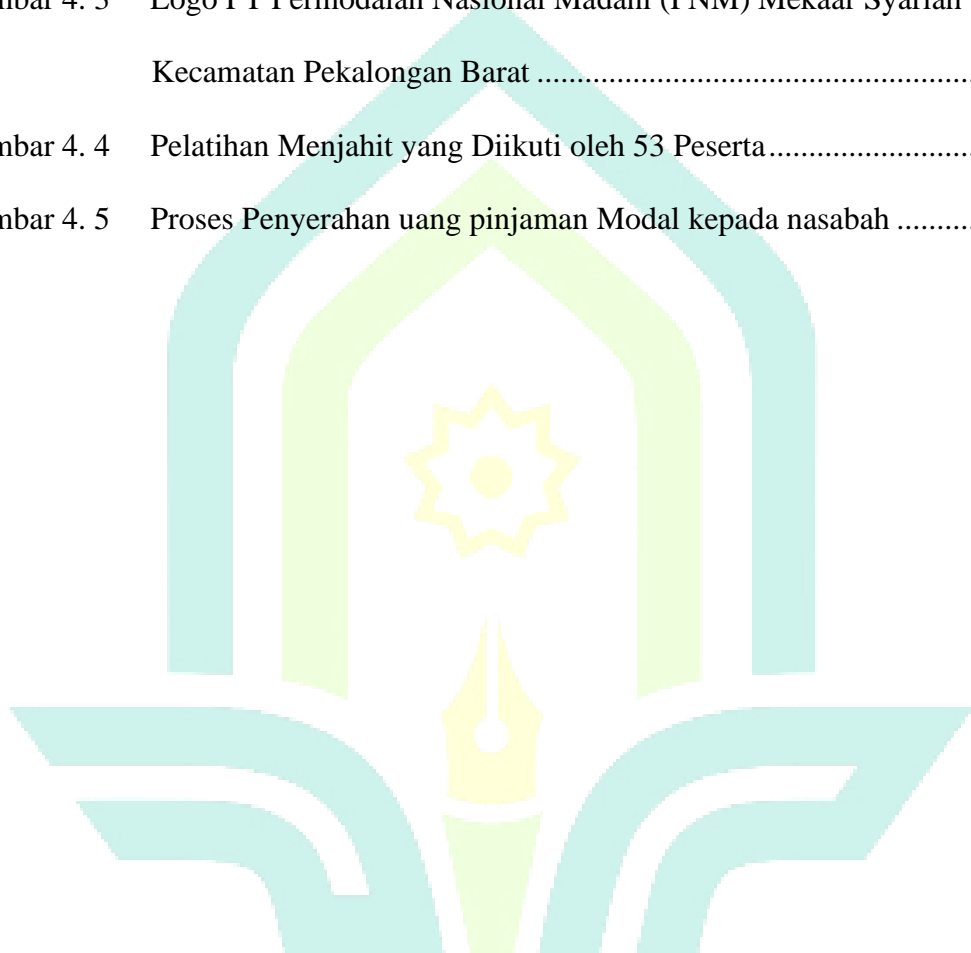
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah UMKM di pasar wilayah Kecamatan Pekalongan Barat	3
Tabel 4. 1 Daftar Jumlah Nasaabah di PT PNM Mekaar Syariah	65
Tabel 4. 2 Alamat Kantor PT PNM Mekaar Syariah	66
Tabel 4. 3 Daftar Plafond dan Angsuran Pembiayaan	69
Tabel 4. 4 Daftar Nasabah beserta Jenis usaha yang dijalankan.....	125
Tabel 4. 5 Daftar Nasabah beserta pemanfaatan uang pinjaman modal	129



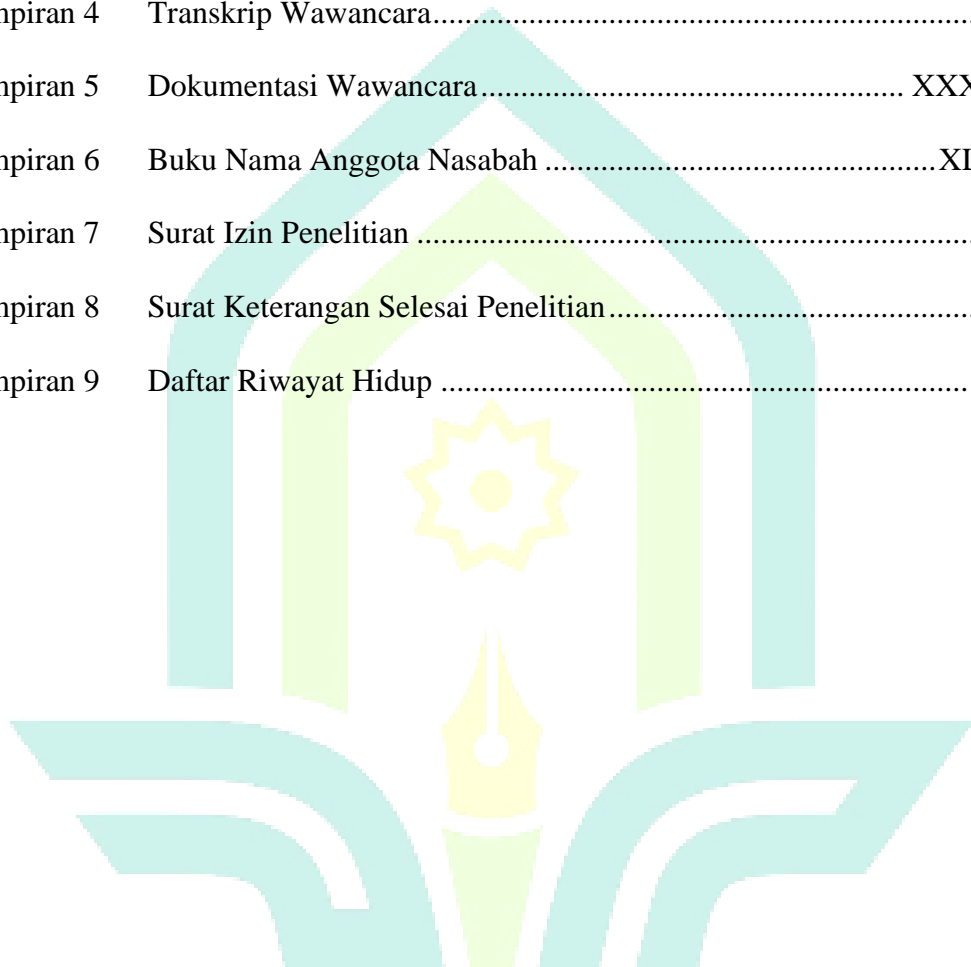
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berpikir.....	48
Gambar 4. 1	Logo Perusahaan	60
Gambar 4. 2	Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar)	62
Gambar 4. 3	Logo PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Kecamatan Pekalongan Barat	64
Gambar 4. 4	Pelatihan Menjahit yang Diikuti oleh 53 Peserta.....	85
Gambar 4. 5	Proses Penyerahan uang pinjaman Modal kepada nasabah	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Checklist Observasi	I
Lampiran 2	Pedoman Wawancara	IV
Lampiran 3	Daftar Informan	VIII
Lampiran 4	Transkrip Wawancara.....	IX
Lampiran 5	Dokumentasi Wawancara.....	XXXIX
Lampiran 6	Buku Nama Anggota Nasabah	XLIX
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian	L
Lampiran 8	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	LI
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup	LII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era digitalisasi yang sudah serba canggih seperti pada zaman ini, mayoritas sumber penghasilan masyarakat negara Indonesia didominasi dengan pelaku usaha. Sebagai upaya untuk menanggapi hal ini, peran pemerintah seharusnya mampu mempertahankan usaha bisnis yang berjalan di masyarakat agar perekonomian Negara Indonesia dapat terus berkembang. Pembangunan perekonomian untuk masyarakat di Negara Indonesia memiliki tujuan agar dapat membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya dan juga memiliki peluang agar dapat membangun usaha bisnis bagi seluruh masyarakat sehingga mampu meningkatkan pendapatan sekaligus pemerataan kesejahteraan penduduk. Upaya utama untuk mendorong para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) supaya mampu untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan cara memberikan kemudahan dalam pengajuan kredit pembiayaan khususnya saat pengajuan di lembaga keuangan (Zulkarnain, 2003).

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu bentuk kegiatan produktif agar Negara Indonesia dapat terus meningkatkan nilai ekonomi. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan suatu kegiatan yang bisa diwujudkan secara perorangan bahkan sampai dengan badan usaha pada semua jenis kegiatan yang masih berhubungan dengan sektor ekonomi. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terbukti telah mampu

bertahan ditengah krisis ekonomi dimana keadaan ekonomi Negara Indonesia mengalami penurunan di tahun 1997. Usaha ini juga bisa dianggap dapat menjadi ujung tombak penyelamat bagi pemulihan ekonomi Negara Indonesia. Terbukti setelah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ini mengalami perkembangan yang positif, maka dapat memberikan sumbangan secara signifikan baik terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) bahkan sampai dengan penyerapan angka pengangguran karena dapat membuka lapangan pekerjaan (Himma et al., 2023).

Sejak saat itu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mampu berhasil membantu dalam menambah pendapatan nasional bahkan regional di Negara Indonesia berkat eksistensi dan ketangguhan yang ditimbulkan. Pertama, usaha ini tidak memiliki persoalan utang piutang dengan luar negeri yang menjadikan usaha ini makin cepat berkembang pesat dan sukses. Kedua, jenis usaha seperti pedagang, perkebunan, peternakan, pertanian, bahkan hingga usaha pengolahan pangan tidak membutuhkan sumber bahan baku internasional yang membutuhkan biaya import. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) lebih banyak memanfaatkan bahan baku dari dalam negeri yang diperoleh dari sumber daya dari lingkungan sekitar. Ketiga, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mampu meningkatkan kegiatan ekonomi secara nasional bahkan internasional karena secara keseluruhan berorientasi pada kegiatan ekspor barang. Penulis memperoleh data dari hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya oleh Kementrian Koperasi dan UKM, jelas dapat dibuktikan sumbangan yang diberikan dari adanya usaha mikro kecil dan menengah

(UMKM) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional sebanyak 61% dan kontribusi terhadap penyerapan angka pengangguran dengan membuka peluang lapangan pekerjaan berkisar 98%. Dari data analisis yang sudah disebutkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Negara Indonesia sangat perlu dikembangkan lagi sehingga dapat terus memberikan kontribusi bagi perekonomian Negara Indonesia (Dewi & Husaeni, 2019).

Menurut Badan Pusat Statistik (2023), Kecamatan Pekalongan Barat termasuk ke dalam wilayah yang berada di Kota Pekalongan dengan pusat industri kreatif, terutama dalam bidang konveksi dan olahan pangan. Menurut hasil perhitungan penduduk yang sudah dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pekalongan, dengan total keseluruhan penduduk di Kecamatan Pekalongan Barat sebanyak 97.184 jiwa yang terdiri atas 49.205 penduduk laki-laki dan 47.979 penduduk perempuan. Meskipun demikian, jika dilihat dengan luas wilayah di Kecamatan Pekalongan Barat $10,05 \text{ km}^2$ maka laju kepadatan penduduk di Kecamatan Pekalongan Barat sangat cepat dengan terhitung sebesar 9.670 jiwa/km^2 jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya.

Tabel 1. 1 Jumlah UMKM di pasar wilayah Kecamatan Pekalongan Barat

Nama Pasar	Toko	Kios	Los
Pasar Grogolan	28	59	222
Pasar Podosugih	14	25	129
Pasar Anyar	12	8	76
Pasar Kraton	0	17	43
Total	54	109	470

Sumber: <https://dindagkop.pekalongankota.go.id/>, diakses pada 7 April 2024.

Menurut hasil laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekalongan pada tahun 2023, disebutkan pada tabel diatas bahwa wilayah Kecamatan Pekalongan Barat dengan jumlah pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebanyak 633 tersebut cukup banyak jenis usaha lainnya yang sudah berkembang, diantaranya; usaha catering, pedagang pakaian/konveksi, pedagang warung kelontong, pedagang sayur, rumah makan, laundry, dan lain sebagainya. Bisa dibilang bahwa Kecamatan Pekalongan Barat menduduki urutan pertama wilayah yang sudah maju dalam segi perekonomian maupun kesejahteraan penduduk jika hanya kita bandingkan dengan Kecamatan lain yang masih termasuk dalam wilayah Kota Pekalongan. Menurut hasil survei langsung yang telah dilakukan, penulis memperoleh hasil bahwa kebanyakan masyarakat Kecamatan Pekalongan Barat bekerja sebagai pedagang baik itu di pasar maupun pinggir jalan. Peran penting yang dimiliki usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yaitu dalam proses kegiatan ekonomi tingkat lokal bahkan nasional di tengah pertumbuhan industri yang sangat cepat ini. Terbukti bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ini tidak hanya berkontribusi pada akses lowongan pekerjaan yang luas, tetapi juga berperan sangat penting dalam mendorong perkembangan ekonomi di Negara Indonesia yang positif agar dapat berkembang dimasa yang akan datang.

Masyarakat di Kecamatan Pekalongan barat, Kota Pekalongan dalam membangun usaha tersebut dapat diwujudkan dengan menggunakan modal pribadi. Dalam hal ini, jika modal pribadi tidak dapat mencukupi untuk membangun usaha, maka langkah yang bisa diambil untuk mewujudkan

keinginannya dalam membangun usaha yakni dengan menambah modal dari hasil hutang atau pinjaman. Terbukti banyak juga terdapat jenis perjanjian pinjaman untuk modal usaha yang bisa dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Pekalongan Barat, diantaranya; kerjasama untuk saling tolong-menolong yang mana hal ini telah menjadi budaya yang sudah umum dilakukan masyarakat yaitu dengan cara melakukan kegiatan utang piutang. Bentuk perjanjian tersebut bisa dipraktekkan dengan bersifat informal seperti antar perorangan atau individu, maupun bersifat formal dengan cara melakukan perjanjian pinjaman kepada lembaga keuangan seperti; lembaga Perbankan, Koperasi, sampai lembaga keuangan lainnya (Rahman et al., 2023).

Salah satu lembaga yang memiliki peran sangat penting dalam memberikan modal kepada masyarakat di Kecamatan Pekalongan Barat khususnya para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yakni lembaga keuangan. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah merupakan salah satu lembaga yang beroperasi dalam bidang keuangan yang saat ini tergolong masih eksis beroperasi di wilayah Kecamatan Pekalongan Barat. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan milik negara yang dibentuk sebagai komitmen dari pemerintah khususnya dalam hal pengembangan, peningkatan, memajukan, sekaligus memelihara masyarakat para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) agar dapat mewujudkan usaha yang tangguh dan mandiri. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah yang merupakan salah satu lembaga keuangan di negara Indonesia ini didirikan pemerintah sejak tahun 2018 dengan

cara melakukan transformasi bisnis yang memiliki satu bidang usaha utamanya yaitu membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar) yang merupakan layanan pinjaman modal bagi para perempuan yang tergolong dalam tingkat prasejahtera yang memiliki keinginan untuk membangun usaha mikro kecil menengah (UMKM). Program mekaar ini pada awalnya diusung oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) konvensional pada tahun 2015 dan dilanjutkan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Syariah pada tahun 2018 karena permintaan dan perkembangan budaya agama di negara Indonesia yang mana negara Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia (Husna & Yulian, 2021).

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) sebenarnya terbagi menjadi 2 yaitu PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Konvensional dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah. Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar konvensional telah meluncurkan produk layanan pinjaman modal usaha untuk para pelaku usaha mikro kecil menengah dengan melalui program membina keluarga Sejahtera (Mekaar) baik itu laki-laki maupun perempuan, sedangkan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah lebih condong untuk meluncurkan layanan pinjaman modal khusus bagi para perempuan yang tergolong dalam tingkat prasejahtera yang mempunyai keinginan untuk membangun usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan berbasis pada sekelompok orang dan yang paling utama sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku sesuai syariat Islam dengan berdasarkan pada fatwa dan/atau Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis

Ulama Indonesia (MUI) melalui peningkatan pengelolaan keuangan guna mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga dan khususnya pembiayaan modal usaha tanpa adanya agunan (www.pnm.co.id diakses pada 7 April 2024).

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah sudah berkembang sejak tahun 2015 di berbagai wilayah. Namun, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah baru berdiri sejak tahun 2020 di Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan. Terbukti sampai sekarang kemajuan untuk penambahan kantor cabang PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah di Kecamatan Pekalongan Barat sudah terdapat 2 kantor cabang dan 1 kantor pusat/utama. Dalam hal ini, Kecamatan Pekalongan Barat tergolong dalam wilayah utama di Kota Pekalongan dengan perkembangan dan pertumbuhan nasabah yang mengajukan kredit pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah yang cepat dan pesat. Produk layanan pinjaman yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah ini untuk memberikan modal khusus bagi para perempuan yang tergolong dalam tingkat prasejahtera yang mempunyai keinginan untuk membangun usaha mikro kecil menengah (UMKM). Dalam hal ini hasil survei menyebutkan bahwa masih banyak perempuan yang hanya fokus dirumah dengan kesibukan hanya sebagai ibu rumah tangga, sehingga masih mempunyai peluang untuk dapat melakukan kegiatan yang bermanfaat karena sering memiliki banyak waktu luang. Melihat kondisi seperti ini, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah mendorong para perempuan yang memiliki banyak waktu luang untuk dapat menghasilkan suatu kegiatan yang

produktif dan dapat bermanfaat misalnya dengan membangun usaha kecil-kecilan (Nikmah, 2024).

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dijalankan dengan aktivitas pendampingan pendirian usaha dan dilakukan secara berkelompok. Hal ini mampu menumbuhkan rasa solidaritas yang tinggi antar perempuan sebab dalam program Mekaar syariah ini dimana masing-masing anggota akan diberikan tanggung jawab untuk mengontrol penggantian dana terhadap pinjaman anggota lainnya maka setiap anggota akan memiliki rasa solidaritas dan kepedulian yang tinggi dalam kelompok ini karena mereka saling mengingatkan. Pembentukan kelompok perempuan ini juga digunakan untuk bahan acuan bagi PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah seberapa besar dana yang dapat disalurkan kepada kelompok perempuan ini sehingga mereka mampu membangun usaha. Para perempuan yang tergolong ke dalam tingkat prasejahtera ini akan membentuk kelompok guna untuk mendapatkan modal serta binaan dalam membangun usaha dan menjadikan usaha tersebut terus berkembang secara baik dan optimal. Perempuan yang tergabung tidak hanya yang sudah memiliki usaha, tetapi bagi perempuan yang belum memiliki usaha sama sekali dan ingin memulai dari awal maupun para perempuan yang ingin membangun usahanya kembali setelah mengalami kegagalan juga akan dibantu dalam proses pembinaan nasabah PNM Mekaar Syariah ini (Antonio, 2001).

Besar pinjaman yang akan diberikan kepada kelompok perempuan yang akan menjadi nasabah untuk pinjaman awal sebesar Rp3.000.000,- dan dalam

pemberian pinjaman sudah ada perjanjian dimana pinjaman tersebut bisa diangsur dengan jangka waktu selama 1 tahun 0,5 bulan atau 50 minggu dengan besaran angsuran Rp75.000/minggu. Sehingga total keseluruhan jika nasabah dapat melakukan kewajiban setoran dengan lancar dan rutin, maka pihak PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah akan mendapatkan margin atau bagi hasil sebesar Rp750.000,-/nasabah. Apabila angsuran pengembalian pinjaman awal yang disetorkan nasabah lancar setiap minggunya, maka pihak PT PNM Mekaar Syariah akan menambah besaran pinjaman yang selanjutnya bisa dipinjam oleh pihak nasabah yakni sebesar Rp5.000.000,- dengan besaran angsuran menyesuaikan besaran pinjaman yang diambil. Peminjaman modal usaha dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah untuk masyarakat di Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan sudah berjalan hampir 4 tahun dimulai sejak PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah membuka cabang di 4 kecamatan yang ada di Kota Pekalongan sejak Agustus tahun 2020 (Purwaningsih, 2022).

Para perempuan yang tergolong dalam tingkat prasejahtera yang tinggal di Kota Pekalongan, khususnya di Kecamatan Pekalongan Barat banyak yang melakukan pengajuan kredit pinjaman ke pihak PT PNM Mekaar Syariah ini dikarenakan banyaknya pengeluaran yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka pada kehidupan sehari-hari, maka mereka memutar otak untuk dapat membangun usaha agar memiliki kegiatan produktif. Dalam hal ini, banyak masyarakat khususnya para perempuan yang ingin membangun usaha tetapi masih terkendala dengan urusan modal awal

pembukaan usaha. Maka langkah yang bisa mereka ambil yaitu dengan berbondong-bondong untuk meminjam modal usaha kepada PT PNM Mekaar Syariah ini. Modal yang dipinjamkan dalam bentuk uang tersebut, selanjutnya dibelanjakan untuk kebutuhan pembukaan usaha, seperti usaha warung sembako, laundry, warung makan, petani, konveksi, dan masih banyak lagi (Arista, 2024).

Berdasarkan penelitian relevan yang telah dilakukan oleh (Fitriani, 2023) bahwa PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan sekaligus meningkatkan usaha dengan memberikan kredit pembiayaan modal usaha teruntuk khususnya para perempuan prasejahtera yang dapat dimanfaatkan secara baik dan efektif dalam memulai maupun mengembangkan usaha sesuai yang mereka inginkan. Hal tersebut berbanding balik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mendonca et al., 2024), menyebutkan bahwa para nasabah yang telah mengambil kredit pembiayaan modal usaha dengan tujuan untuk modal membangun dan mengembangkan usaha tidak diimplementasikan secara baik dan benar, karena para nasabah setelah mendapatkan uang dari pihak PNM akan memanfaatkan uang kredit pembiayaan tersebut untuk kebutuhan pribadi, baik itu kebutuhan primer maupun sekunder pada kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini tentunya akan berdampak pada saat jatuh tempo tanggal pembayaran angsuran setiap minggu yang sudah disetujui pada awal perjanjian pengajuan kredit pembiayaan nasabah tidak dapat membayar angsuran kepada pihak PNM.

Dari penjelasan uraian perbedaan hasil penelitian di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui dan memperoleh informasi secara detail terkait peran dan pemanfaatan modal yang diberikan oleh pihak PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah kepada para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai **“Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.”**

B. Rumusan Masalah

Sesuai penjelasan yang sudah dikemukakan tersebut, sehingga yang merupakan rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan?
2. Bagaimana pemanfaatan modal usaha yang diberikan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan?

C. Pembatasan Masalah

Agar penulis dapat melakukan penelitian ini dengan lebih fokus dan juga mendalami masalah terkait tema yang diambil oleh penulis agar mendapatkan hasil penelitian yang sempurna maka penelitian ini hanya fokus pada para perempuan yang tergolong dalam tingkat prasejahtera di Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan yang mengajukan pinjaman modal untuk membangun usaha di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah cabang Kota Pekalongan.

D. Tujuan Penelitian

Dilihat dari latar belakang begitu juga rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan modal usaha yang diberikan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembang ilmu ekonomi sebagai sumber referensi yang dapat memberikan informasi teoritis maupun empiris terkait ekonomi dan bisnis. Secara teoritis bahwa hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan tambahan sumber pustaka bagi pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini, lebih khususnya masyarakat yang tinggal di Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan mengenai peran lembaga keuangan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, diharapkan untuk dapat memperdalam penelitian di bidang ekonomi dan bisnis khususnya mengenai perkembangan para perempuan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan serta implementasi atas teori yang telah didapatkan selama dibangku perkuliahan untuk diterapkan pada kasus nyata yang ada di masyarakat.
- b. Bagi Akademisi, diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana dan media dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait ilmu ekonomi dan bisnis dan juga sebagai bahan referensi untuk dapat menambah wawasan baru dalam dunia akademisi.

- c. Bagi Pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan sebagai bahan acuan atau perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang masih satu bahasan dengan penelitian ini.

F. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini disusun berdasar dengan sistematika yang ada untuk mendapatkan garis besar serta informasi yang jelas mengenai pembahasan yang sedang sedang diteliti oleh penulis.

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang peristiwa dari suatu permasalahan yang akan diteliti oleh penulis dan rumusan masalah yang kemudian dilanjutkan dengan adanya batasan masalah, selanjutnya tujuan dari penelitian ini, serta manfaat yang dapat diambil dari penelitian dan sistematika penelitian untuk memperjelas para pembaca nantinya.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini penulis menuliskan tentang penjelasan mengenai teori yang akan digunakan penulis sebagai bahan landasan penelitian, telaah pustaka yang diambil dari beberapa penelitian sebelumnya.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang metode dan jenis pendekatan penelitian, lokasi yang digunakan untuk penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, teknik keabsahan data penelitian, metode analisis data, serta penarikan kesimpulan. Bab ini akan membahas tentang paparan data dan

informasi yang ditemukan dan diambil oleh penulis saat di lapangan. Pada bagian bab ini akan dijelaskan secara deskriptif tentang gambaran lokasi penelitian dan temuan-temuan baru yang berkaitan dengan tema penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Di dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai data yang telah didapatkan pada saat penelitian di lapangan dengan menyesuaikan teori yang digunakan oleh penulis. Dalam bab ini akan membahas lebih dalam mengenai bagaimana peranan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dalam mengembangkan dan membina para perempuan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pekalongan Barat, serta bagaimana pemanfaatan modal usaha yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah kepada pihak nasabah yang berada di wilayah Kecamatan Pekalongan Barat.

BAB V Penutup

Pada bab ini, penulis akan memberikan kesimpulan untuk dapat dipahami oleh para pembaca, keterbatasan penulis dirangkai berdasarkan dari data yang telah diperoleh pada saat melakukan penelitian di lapangan, dan saran ditulis berdasarkan pendapat dan pandangan dari penulis selama melakukan proses pengambilan data di lapangan. Dari simpulan yang sudah dijelaskan ini maka penulis berusaha untuk menyampaikan saran yang nantinya dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari penelitian yang telah diselesaikan dengan judul Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Kecamatan Pekalongan Barat terbukti telah mampu memberikan peran serta kontribusi yang sangat besar dan penting dalam membantu masyarakat di Kecamatan Pekalongan Barat, khususnya para ibu-ibu yang tergolong dalam prasejahtera dengan memberikan bantuan pinjaman modal mulai dari Rp 2.000.000,- sampai dengan Rp 6.000.000,- dengan syarat pengajuan yang mudah hanya menggunakan FC KTP dan KK serta tanpa membebankan agunan. Dalam praktiknya, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah memiliki enam cara yang mereka gunakan sebagai pegangan untuk dapat membantu para nasabah di wilayah Kecamatan Pekalongan Barat, diantaranya; Pelatihan untuk membangun usaha, Penyediaan uang pinjaman untuk modal membangun usaha, Proses pendirian usaha yang dapat dilakukan oleh nasabah setelah menerima uang pinjaman modal tersebut, Penambahan jenis barang yang dijual dalam usaha yang mereka jalankan, Proses

perluasan usaha dengan menambah usaha di tempat lain yang sejenis maupun beda jenis, serta yang terakhir yaitu proses pengawasan dari para petugas *Account Officer* terhadap usaha yang telah dijalankan oleh para nasabah dari uang pinjaman modal tersebut. Uang pinjaman modal yang diberikan oleh pihak PNM Mekaar Syariah Kecamatan Pekalongan Barat sangat berarti karena para nasabah yang berdomisili di Kecamatan Pekalongan Barat dapat memanfaatkan uang pinjaman modal tersebut untuk membangun usaha maupun mengembangkan usaha yang telah dijalankan sebelumnya. Dari uang pinjaman modal yang diberikan oleh pihak PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah kepada para nasabah di wilayah Kecamatan Pekalongan Barat dapat dianggap telah mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan nasabah yaitu para Ibu-ibu yang tergolong dalam prasejahtera sehingga mereka memiliki penghasilan tambahan yang dapat mereka gunakan untuk membantu mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari keluarga.

2. Pemanfaatan pinjaman modal yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah kepada masyarakat di Kecamatan Pekalongan Barat, khususnya para ibu-ibu dalam golongan prasejahtera setelah penulis melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa nasabah, dalam hal ini penulis bermaksud untuk membagi menjadi tiga kriteria agar dapat membantu pembaca memahami keadaan nyata di lapangan, diantaranya: Pemanfaatan uang pinjaman modal untuk kebutuhan membangun usaha, Pemanfaatan uang

pinjaman modal untuk kebutuhan membangun usaha dan kebutuhan pribadi, serta Pemanfaatan uang pinjaman modal untuk kebutuhan pribadi. Pada kenyataan selama penulis melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa nasabah di lapangan, memang sudah banyak nasabah yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak PNM Mekaar Syariah bahwa mereka sudah memanfaatkan uang tersebut untuk mereka gunakan sebagai modal membangun usaha atau mengembangkan usaha. Akan tetapi dikarenakan kurangnya pengawasan dari petugas *account Officer* kepada para nasabah, memang saat ini sudah banyak nasabah yang menyalahgunakan uang hasil pinjaman modal tersebut untuk kebutuhan sehari-hari sampai kebutuhan pribadi. Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa nasabah, terbukti bahwa lebih banyak jumlah nasabah yang menyalahgunakan pemanfaatan pinjaman modal untuk kebutuhan sehari-hari dibandingkan untuk membangun usaha dikarenakan kondisi pekerjaan saat ini yang masih sepi menyebabkan banyak ibu-ibu yang mengajukan pembiayaan di PNM Mekaar Syariah Kecamatan Pekalongan Barat untuk menyambung kebutuhan hidup sehari-hari.

B. Keterbatasan Penelitian

Setelah penulis sudah berhasil menyelesaikan penelitian yang berjudul “Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Pekalongan

Barat Kota Pekalongan” bahwasannya penulis ingin mengungkapkan adanya beberapa point keterbatasan penelitian yang menjadikan hasil penelitian yang ditulis bisa dianggap kurang memuaskan. Dibawah ini penulis mengungkapkan beberapa keterbatasan yang terjadi dalam proses pengambilan data guna kelanjutan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Banyaknya jumlah nasabah yang mengambil pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah cabang Kecamatan Pekalongan Barat dengan jumlah mencapai 4.155 anggota menjadikan penulis tidak bisa melakukan proses wawancara kepada seluruh anggota nasabah. Penulis mengambil beberapa sampel nasabah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Selanjutnya, dalam proses wawancara yang telah diselesaikan oleh penulis kepada para beberapa anggota yang dijadikan sebagai target narasumber bahwasannya penulis merasa kurang detail atas jawaban yang telah diberikan oleh narasumber. Hal ini menyebabkan penulis menjadi kurang maksimal dalam menyajikan data hasil dari wawancara yang telah diperoleh dari beberapa narasumber.

C. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Implikasi Teoritis biasanya digunakan sebagai penguat temuan pada hasil penelitian agar dapat bermanfaat secara lebih luas. Dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teori dan pengetahuan

sebagai referensi dalam proses penelitian selanjutnya terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan pemberian pinjaman modal yang telah diberikan oleh pihak PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis berisi penjabaran tentang efek atau akibat dari sebuah fenomena secara praktis dalam sebuah penelitian. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan juga acuan bagi pihak PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah selaku pemilik serta penyedia modal untuk meningkatkan pengawasan terhadap nasabah yang mengajukan pinjaman modal tetapi tidak digunakan untuk semestinya. Selain itu, dalam upaya meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat, pihak PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah hendaknya memperhatikan perkembangan usaha yang dijalankan oleh nasabah serta mengetahui faktor yang dapat membantu nasabah agar dapat mengembangkan usaha serta meningkatkan pendapatan nasabah.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah ditulis oleh peneliti sebelumnya, maka penulis berniat untuk memberikan beberapa saran kepada pihak terkait, diantaranya:

1. Kepada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Kecamatan Pekalongan Barat, diharapkan agar terus dapat membantu memberikan bantuan pinjaman modal kepada masyarakat di Kecamatan Pekalongan Barat khususnya para ibu-ibu dalam golongan prasejahtera agar dapat mewujudkan keinginan-nya untuk dapat membangun usaha, serta memberikan pelatihan beberapa ide yang dapat dimanfaatkan para nasabah untuk membangun usaha. Hal ini tentunya juga akan membantu masyarakat dengan terbukanya lapangan pekerjaan dan membantu menambah penghasilan untuk para ibu-ibu pelaku usaha sehingga dapat meningkatkan angka perekonomian serta kesejahteraan di Kecamatan Pekalongan Barat.
2. Kepada Nasabah, diharapkan agar dapat memanfaatkan peluang pinjaman modal yang ditawarkan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Kecamatan Pekalongan Barat untuk keperluan membangun usaha atau sekedar mengembangkan usaha yang sudah dijalankan sebelumnya. Nasabah juga tidak semestinya menyalahgunakan pemanfaatan uang modal tersebut untuk kebutuhan sehari-hari seperti membeli beras dan bahan pokok lainnya, bahkan sampai dengan menggunakan uang pinjaman modal tersebut untuk kesenangan belaka seperti membeli perhiasan, motor, atau sampai dengan merawat kecantikan diri.
3. Kepada Petugas *Account Officer*, diharapkan agar mampu lebih ketat dalam melakukan pengawasan terhadap pemanfaatan modal yang

dilakukan oleh nasabah. Sudah menjadi tanggung jawab dari petugas *account Officer* yang berhubungan langsung di lapangan menyerahkan uang pinjaman kepada nasabah agar dapat mengawasi dan memastikan bahwa uang pinjaman modal tersebut benar-benar digunakan untuk membangun usaha, atau mengembangkan usaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, I. W., (2000). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Sinar Baru algensindo.
- Adelia. (2025, Januari 7). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Adi, M. K. (2007). *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Agustin, R. D. (2021). Analisis Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program PNM Mekaar Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Gunung Sugih Raya Kecamatan Gunung Sugih). In *Skripsi*. Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Anoraga, P. (2010). *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Edisi 3 Penyalur tunggal: Rineka Cipta.
- Ansori, F. et, al. (2019). Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Islami terhadap Kinerja Karyawan pada Depot Rawon Rosobo Mojoagung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, (2)., 2, 211-217.
<https://journal.unesa.ac.id/>
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, S. (1999). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arista. (2024, Desember 11). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Badan Pusat Statistik. Kecamatan Pekalongan Barat dalam Angka 2023. <https://pekalongankota.bps.go.id> (di akses 8 Mei 2024, pukul 20:11 WIB).
- Dewi & Husaeni. (2019). *Bongaya Journal of Research in Management*. (2), 1. 47–56.
- Christiana, Y., Pradhanawati, A., & Hidayat, W. (2014). Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Pembinaan Usaha dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Pada Usaha Kecil dan Menengah Batik di Sentra Pesindon Kota Pekalongan). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, (3), 4. 384-393.
<https://ejournal3.undip.ac.id/>

- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. London: Sage Publications.
- Dewi, R. (2024, Desember 11). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Diana, V. Y. (2022). Analisis Implementasi Program PNM Mekaar Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Di Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran). In *Skripsi*. Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Diah, S. (2025, Januari 6). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Elidia, D. C. M, et. al. (2024). Peran PNM Mekaar Dalam Penyaluran Pembiayaan Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kelurahan Atambua Kota. *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, (5), 1, 53-64. <https://ejurnal.undana.ac.id/>
- Euis Amalia. (2009). *Keadilan Distributif Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Fani, et. al. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Huntap Pombewe Kabupaten Sigi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, (2), 1, 178-184. <https://journal.arei.or.id/>
- Fitriani, Y. (2023). Peran Pembiayaan Modal Usaha Untuk Pengembangan Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Cabang Kembaran Banyumas). In *Skripsi*. Sarjana Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Habib, F, et. al. (2024). Tinjauan terhadap Strategi Pemasaran Inovatif dalam Pengembangan Usaha Kewirausahaan. *JUPIMAN: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, (3), 1, 115-122. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/>
- Helmi Karim. (2002). *Fiqh Muamalah*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada. Cetakan III.
- Himma, A., et al. (2023). Analisis Peran Kontribusi Koperasi Syariah dalam Pengembangan UMKM di Kota Pekalongan. *Journal of Islamic Economics and Finance*, (1) 4, 48-60. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/>

- Husna, S & Ganar Y. B. (2021). Pengaruh Pelatihan Dan Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Kerja Karyawan Pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero). *Jurnal Perkusi*, (1) 1, 75. <https://openjournal.unpam.ac.id/>
- Isti, A. (2024, Desember 15). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Januardin. (2021). *Pengembangan UMKM*. Unpri Press: Universitas Prima Indonesia.
- Kartono, K. (1980). *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok:PT. Raja Grafindo Persada.
- Kholidah. (2025, Januari 6). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Kholifatun. (2024, Desember 23). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Khusnul, K. (2025, Januari 6). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Lubis, W. S. R. (2022). Peranan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Dalam Megembangkan Usaha Kecil Di Kecamatan Aek Nabara Barumon. In *Skripsi*. Sarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad Dary Padangsidempuan.
- Miles. M. B. & Huberman. A. M. (2014). *Analisis Data Kualitatif (Alih Bahasa oleh Tjetjep Rohendi Rohidi)*. Jakarta: UI. Press
- Misrokhah. (2024, Desember 31). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)

- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nadia. (2024, Desember 23). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Nur, A. (2024, Desember 15). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Nur, A. (2024, Desember 23). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Nur, H. (2024, Desember 31). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Nuraida, R. (2020). Kontribusi PT. PNM Mekaar Syariah Dalam Memajukan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam. *Skripsi*. Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
- Nuraini, S. T. (2023). Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Di Desa Terara. In *Skripsi*.
- Oktarilla, R. (2020). Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Di Desa Terara. *Skripsi*. Sarjana Universitas Islam Negeri Mataram.
- PNM Mekar dan PNM Mekar Syariah. (2019). <https://www.pnm.co.id/pnm-persero>
- Primiana, I. (2009). *Menggerakkan Sektor Riil UKM & Industri*. Bandung: Alfabeta.
- Purwaningsih. (2022). Peran Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pal VII. *Skripsi*. Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

- Rhesa Yogaswara. (2009). Konsep Wakalah dalam Fiqh Muamalah. <http://viewIslam.wordpress.com/2009/04/16/konsep>
- Rifa'i, M. & Hasinah. (2022). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Medan: Perdana Publishing (Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana).
- Rohma. (2025, Januari 6). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Safanah, E. (2018). Sumber Modal Usaha Kecil Makanan Ringan Desa Klangonan Gresik. UMG Repository. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, (1) 2, 64-76. <https://journal.umg.ac.id>
- Saputra, I. A & Imanudin, H. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram @Yesterday957 Terhadap Minat Beli Konsumen. *Jurnal E-Proceedings of Management*, (10) 1, 1-10. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/>
- Siti. (2025, Januari 7). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Siti, B. (2024, Desember 11). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Siti, K. (2025, Januari 7). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Soerjono, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sri, Y. (2025, Januari 7). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrin, H. A. (2023). Peran Keunggulan Bersaing Dalam Memediasi Pengaruh Sumberdaya Tidak Berwujud Terhadap Kinerja Pemasaran. *Jurnal Maneksi*, (12) 2, 451-457.

- Sukmadinata, N. S. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanti. (2025, Januari 7). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Susan, S. (1988). *Understanding & Conducting Qualitative Research*. Dubuque Iowa: Kendall/Hunt Publishing Company.
- Syatirrodiah, F. (2020). Pola Pembiayaan Untuk Umkm Oleh PT. PNM Mekaar Cabang Arjasa Kabupaten Jember. In *Skripsi*. Sarjana Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Ulfa, C. M. (2022). Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan UMKM Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Cabang Kecamatan Pujud). *Skripsi*. Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- Veithzal Rivai dan Andria permata Veithzal. (2008). *Islamic Financial Management*. Edisi I. Cetakan I. Hal 145. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Waris, L. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Keabsahan Data Penelitian Kualitatif*. Edisi 1. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Zaemah. (2025, Januari 7). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Zakirotul, N. (2024, Desember 17). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Zulfa. (2024, Desember 31). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. (alfiana, Interviewer)
- Zulkarnain. (2003). *Pembangunan Ekonomi Rakyat Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. edisi 1. Yogyakarta: Adi Citra karya Nusa.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Alfiana Rizqi
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 20 Maret 2002
3. Alamat rumah : Desa Pringlangu Gg 2, No. 23 A
4. Alamat tinggal : Desa Pringlangu Gg 2, No. 23 A
5. Nomor handphone : 085777077962
6. Email : alfianarizqi24@gmail.com
7. Nama ayah : Fauzun
8. Pekerjaan ayah : Tidak bekerja
9. Nama ibu : Musfiyah
10. Pekerjaan ibu : Buruh menjahit

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri Pringlangu (2008-2014)
2. SMP : SMP Negeri 14 Pekalongan (2014- 2017)
3. SMA : SMK Negeri 2 Pekalongan (2017-2020)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. PMII Rayon Ekonomi dan Bisnis Islam, 2022
2. UKMF Kewirausahaan, 2023

Pekalongan, 6 Februari 2025



Alfiana Rizqi